

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat trend yang positif dari investasi asing langsung di ASEAN-6 yang diprediksi akan terus bertambah di setiap tahunnya.
2. Terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan dan positif dari variabel Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar, suku bunga, inflasi, ekspor, dan risiko investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel investasi asing langsung di ASEAN-6 yang meliputi Brunei Darussalam, Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Thailand. Sementara itu pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap investasi asing langsung sebagai berikut:
 - a. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel investasi asing langsung di ASEAN-6 pada tahun 1995 sampai dengan 2014 yang meliputi Brunei Darussalam, Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Thailand.
 - b. Variabel nilai tukar berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel investasi asing langsung di ASEAN-6 pada tahun 1995 sampai dengan 2014 yang meliputi Brunei Darussalam, Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Thailand.
 - c. Variabel ekspor berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel investasi asing langsung di ASEAN-6 pada tahun 1995 sampai dengan 2014 yang meliputi Brunei Darussalam, Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Thailand.
 - d. Variabel inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel investasi asing langsung di ASEAN-6 pada tahun 1995 sampai dengan 2014 yang meliputi Brunei Darussalam, Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Thailand.

- e. Variabel suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel investasi asing langsung di ASEAN-6 pada tahun 1995 sampai dengan 2014 yang meliputi Brunei Darussalam, Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Thailand.
- f. Variabel risiko investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel investasi asing langsung di ASEAN-6 pada tahun 1995 sampai dengan 2014 yang meliputi Brunei Darussalam, Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Thailand.

B. Saran

1. Guna menjaga trend positif dari investasi asing langsung maka perlu adanya strategi untuk menarik investor agar mau menanamkan modalnya di ASEAN-6 dengan mempertimbangkan variabel Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar, suku bunga, inflasi, ekspor, dan risiko investasi
2. Diperlukan adanya peningkatan nilai PDB, nilai tukar, ekspor, dan *Corruption and Perception Index*. Sementara itu juga diperlukan adanya kebijakan agar dapat menekan nilai inflasi dan suku bunga di ASEAN-6. Karena dengan berkurangnya nilai inflasi dan suku bunga akan dapat meningkatkan investasi asing langsung inward di ASEAN-6. Oleh karena itu dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut:
 - a) Diperlukannya langkah-langkah strategik guna menarik para investor agar mau menanamkan investasinya di ASEAN 6.
 - b) Risiko investasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor asing dalam berinvestasi. Memperbaiki birokrasi agar bersahabat dengan industri melalui percepatan reformasi birokrasi, menegakkan pemberantasan korupsi tanpa pungutan liar, serta menjaga kestabilan pemerintahan akan memberikan keyakinan pada investor.
 - c) Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi dan non-ekonomi yang dapat mempengaruhi investasi asing langsung sehingga akan

dapat menjaga dan meningkatkan arus *Investasi Asing Langsung* di ASEAN-6

3. Guna penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menganalisis variabel-variabel non-ekonomi seperti politik suatu negara, keterbukaan maupun faktor kelembagaan.

